

Ratusan Rumah di Bekasi Terendam

PONDOK GEDE — Ratusan rumah milik warga di Perumahan Radiance Villa Jalan Hankam, Kelurahan Jati Ranggon, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat, terendam banjir akibat hujan lebat, Jumat (19/10). Rumah warga terendam air hingga ketinggian 40 sentimeter.

Reni Yono (28), warga Blok B17 Perumahan Radiance Villa, mengatakan, banjir ini terjadi secara mendadak sekitar pukul 14.00 WIB akibat hujan lebat sejak pukul 13.00 WIB. Menurut dia, air menggenangi seluruh ruangan, seperti kamar tidur, ruang tamu, dan kamar mandi. "Biasanya, kalau hujan lebat pasti banjir. Tapi, tidak pernah sampai masuk rumah seperti sekarang ini," kata dia.

Reni yang tinggal bersama suami dan satu putrinya itu mengaku kewalahan menangani derasnya air yang masuk ke rumah mereka yang berdiri di atas lahan seluas 200

meter persegi itu. "Airnya deras dan sudah masuk ke rumah. Yang penting barang elektronik sudah aman," ujar dia.

Kondisi yang lebih parah terjadi di Blok A tepatnya di depan perumahan akibat lokasinya berada pada daerah yang lebih rendah. Genangan air di lokasi itu mencapai lebih dari 60 sentimeter. Warga di lokasi tersebut tampak berbenah dengan mengamankan sejumlah barang berharga milik mereka agar tidak terendam air.

Mayoritas kendaraan, seperti mobil dan motor dipakir di sekitar pusat pertokoan setempat karena berada di lahan yang lebih tinggi. "Kami menduga banjir ini terjadi akibat saluran air yang tersumbat oleh sampah. Jadi, air meluap dan naik hingga ke rumah-rumah warga," ujar Satpam setempat Usep.

Menurut dia, seluruh rumah yang berjumlah 100 unit lebih di Blok A, B, dan C terendam banjir.

Bahkan, banjir meluas hingga ke permukiman warga di sekitarnya. Pihaknya mengaku, telah berulang kali melaporkan kondisi itu kepada petugas kelurahan dan kecamatan setempat agar dicarikan solusi penanganannya.

Namun, laporan itu belum direspons pemerintah setempat. "Kami harap, Pemkot Bekasi bisa segera memperbaiki saluran air kami, jangan sampai kondisi ini terulang lagi pada musim hujan yang sebentar lagi akan tiba," ujar dia.

Pemkot Bekasi sedang melakukan 700 paket perbaikan jalan dan saluran air senilai Rp 314 miliar dan ditargetkan rampung akhir Oktober 2012. Terkait saluran air, ulah masyarakat menutup dengan beton kerap mempersulit proses normalisasi. Kepala Bidang Tata Air Kota Bekasi Nurul Furqon mengatakan, pihaknya berencana melakukan pembongkaran saluran air.

■ antara ed: ratna puspita